



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

Sekolah Menengah Kejuruan - SMAK PADANG

Laporan Keuangan

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016

Jl. Alai Pauh V No. 13 Kel. Kapalo Koto Kec. Pauh
Padang 25163

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah –kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SMK SMAK Padang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Padang, Januari 2017
Kepala SMK-SMAK Padang

Drs. N A S I R
NIP.196605042002121001

	Hal
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	2
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	3
V. Catatan atas Laporan Keuangan	3
A. Penjelasan Umum	8
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SMK SMAK Padang	8
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	10
A.3. Basis Akuntansi	10
A.4. Dasar Pengukuran	11
A.5. Kebijakan Akuntansi	11
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	21
B.1. Pendapatan	21
B.2. Belanja Negara	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	28
C.1. Kas Bendahara Pengeluaran	28
C.2. Kas Bendahara Penerima	28
C.3. Kas Lainnya Setara Kas	29
C.4. Piutang PNB	29
C.5. Persediaan	30
C.6. Tanah	30
C.7. Peralatan dan Mesin	31
C.8. Gedung dan Bangunan	32
C.9. Jalan,Irigasi dan Jaringan	32

C.10. Aset Tetap Lainnya	33
C.11. Konstruksi Dalam Pengerjaan	34
C.12. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	34
C.13. Aset Tak Berwujud	35
C.14. Aset Lain - lain	35
C.15. Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	35
C.16. Utang Kepada Pihak Ketiga	36
C.17. Uang Muka dari KPPN	37
C.18. Ekuitas	37
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	38
D.1. Pendapatan Operasional	38
D.2. Beban Pegawai	38
D.3. Beban Persediaan	39
D.4. Beban Barang dan Jasa	39
D.5. Beban Pemeliharaan	40
D.6. Beban Perjalanan Dinas	41
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	41
D.8. Kegiatan Non Operasional	42
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	43
E.1. Ekuitas Awal	43
E.2. Surplus/Defisit LO	43
E.3. Koreksi Menambah/Mengurangi Ekuitas	43
E.4. Transaksi Antar Entitas	44
E.5. Ekuitas Akhir	44
F. Pengungkapan Penting Lainnya	45
F.1. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	45
F.2. Pengungkapan Lain-lain	45
F.3. Rekening Pemerintah	45
F.4. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual	45

Laporan-laporan Pendukung

LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan

LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja

Neraca Percobaan

Lampiran A1 Rincian Nilai Perolehan, Akm Penyusutan dan Nilai Buku
Aset Tetap

Berita Acara Rekonsiliasi

Laporan Barang Pengguna

	Hal
Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran	1
Tabel 2 : Ringkasan Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja	21
Tabel 3 : Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan	22
Tabel 4 : Perbandingan Realisasi PNB	22
Tabel 5 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja	23
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Belanja	24
Tabel 7 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai	25
Tabel 8 : Perbandingan dan Realisasi Belanja Barang	26
Tabel 9 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal	27
Tabel 10 : Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	27
Tabel 11 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung & Bangunan	28
Tabel 12 : Rincian Persediaan	30
Tabel 13 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	34
Tabel 14 : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	36
Tabel 15 : Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak	38
Tabel 16 : Rincian Beban Pegawai	38
Tabel 17 : Rincian Beban Persediaan	39
Tabel 18 : Rincian Beban Barang dan Jasa	40
Tabel 19 : Rincian Beban Pemeliharaan	40
Tabel 20 : Rincian Beban Perjalanan Dinas	41
Tabel 21 : Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	42
Tabel 22 : Rincian Kegiatan Non Operasional	42
Tabel 23 : Rincian Aset Tetap Non Revaluasi	44
Tabel 24 : Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	44



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN - SMAK

Jl. Alai Pauh V Kel. Kapalo Koto Kec. Pauh
Telepon : (0751) 777703, Faksimile : (0751) 777702

PADANG

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padang, Januari 2017

Kepala SMK-SMAK Padang

Drs. N A S I R
NIP.196605042002121001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan – LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 1.124.571.121,- atau mencapai 106,60% dari estimasi Pendapatan - LRA sebesar Rp.1.054.925.000,-

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp. 15.870.234.969,- atau mencapai 93,12 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 17.042.144.000,-

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016			31 Desember 2015
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi	Realisasi
Pendapatan Negara	1.054.925.000,00	1.124.571.121,00	106,60	946.249.520,00
Belanja Negara	17.042.144.000,00	15.870.234.969,00	93,12	19.341.957.101,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016. Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 47,108.461.136,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 33.041.100,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0,0; Aset Tetap (netto) sebesar Rp. 47.067.415.886,- dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp.8.004.150,0

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 47.108.461.136,- dan Rp. 47.067.668.330,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 1.099.700.959,0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 15.608.303.532 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan operasional senilai Rp. 14.508.602.573. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Pos – pos Luar Biasa masing masing sebesar Rp. 190.663.945,- dan Rp. 0,0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. 14.699.266.518.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp. 47.047.621.569,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. 14.699.266.518,- ditambah dengan koreksi koreksi senilai Rp. (4.066.498),- dan Transaksi Antar Eintitas sebesar Rp.14.745.663.848 sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp. 47.089.952.401,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2016		% thd Angg	TA 2015
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.054.925.000	1.124.571.121	106,60	946.249.520
JUMLAH PENDAPATAN		1.054.925.000	1.124.571.121	106,60	946.249.520
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	5.165.176.000	4.833.357.169	93,58	4.755.349.393
Belanja Barang	B.4	8.422.968.000	7.620.440.400	90,47	5.237.736.628
Belanja Modal	B.5	3.454.000.000	3.416.437.400	98,91	9.348.871.080
JUMLAH BELANJA		17.042.144.000	15.870.234.969	93,12	19.341.957.101

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

URAIAN	CATATAN	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	2.770.000
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Persediaan	C.5	33.041.100	80.000
Jumlah Aset Lancar		33.041.100	2.850.000
ASET TETAP			
Tanah	C.6	2.700.000.000	2.700.000.000
Peralatan dan Mesin	C.7	20.030.593.198	19.882.593.198
Gedung dan Bangunan	C.8	34.395.866.793	31.396.359.393
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.9	1.247.506.000	1.247.506.000
Aset Tetap Lainnya	C.10	230.325.000	230.325.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.11	-	230.325.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.12	(11.536.875.105)	(8.455.998.461)
Jumlah Aset Tetap		47.067.415.886	47.231.110.130
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.13	64.033.200	64.033.200
Aset Lain-Lain	C.14	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.15	(56.029.050)	-
Jumlah Aset Lainnya		8.004.150	64.033.200
JUMLAH ASET		47.108.461.136	47.297.993.330
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.16	-	2.770.000
Uang Muka dari KPPN	C.17	18.508.735	17.276.761
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		18.508.735	20.046.761
JUMLAH KEWAJIBAN		18.508.735	20.046.761
EKUITAS			
Ekuitas	C.19	47.089.952.401	47.047.621.569
JUMLAH EKUITAS		47.089.952.401	47.047.621.569
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		47.108.461.136	47.067.668.330

III. LAPORAN OPERASIONAL

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

URAIAN	CATATAN	2016	2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.099.700.959	945.509.520
JUMLAH PENDAPATAN		1.099.700.959	945.509.520
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4.833.749.065	4.756.354.216
Beban Persediaan	D.3	453.482.745	701.111.079
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.381.128.241	2.911.649.867
Beban Pemeliharaan	D.5	820.281.953	885.982.254
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.951.720.914	895.644.303
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	3.167.940.614	2.510.558.793
JUMLAH BEBAN		15.608.303.532	12.661.300.512
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(14.508.602.573)	(11.715.790.992)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.8	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		(209.328.582)	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	740.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		18.664.637	
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(190.663.945)	740.000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(14.699.266.518)	(11.715.050.992)
SURPLUS/DEFISIT LO		(14.699.266.518)	(11.715.050.992)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
EKUITAS AWAL	E.1	47.047.621.569	37.395.432.467
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(14.699.266.518)	(11.715.050.992)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	147.908.233
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.2	(4.066.498)	80.324.280
JUMLAH		(4.066.498)	228.232.513
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	14.745.663.848	21.139.007.581
EKUITAS AKHIR	E.5	47.089.952.401	47.047.621.569

IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)

Dasar

A. PENJELASAN UMUM

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang.

Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang merupakan salah satu unit pendidikan dibawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan penyelenggaraan pendidikan kompetensi keahlian analis kimia. Untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan mandiri, SMK SMAK Padang menyiapkan siswa untuk mampu bersaing secara internasional dan siap memasuki dunia kerja. Dalam rangka pencapaian tujuan, SMK SMAK Padang menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Kerja serta Indikator Kinerja untuk kurun waktu 2015 – 2019. Lebih lanjut Renstra diimplementasikan kedalam rencana pelaksanaan kegiatan tahunan dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) SMK SMAK Padang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.78/M-IND/PER/8/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang, maka SMK SMAK Padang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan kejuruan kompetensi keahlian analis kimia dan menyelenggarakan fungsi – fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran didalam dan luar sekolah;
- c. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumahtangga.

Untuk mewujudkan tujuan diatas, SMK SMAK Padang berkomitmen dengan visi **“Lulusan Berakhlak Mulia, berdaya saing global, berwawasan lingkungan.”**

Sedangkan Misi SMK SMAK Padang adalah :

1. Membina peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia;
2. Menyelenggarakan pendidikan kejuruan berbasis spesialisasi dan kompetensi yang berwawasan lingkungan;
3. Mengembangkan sistem manajemen mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Memelihara dan memperluas jejaring kerjasama;
5. Membentuk jiwa kewirausahaan melalui pengembangan *teaching factory*;
6. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi SMK SMAK Padang melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan kedisiplinan dengan melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki dan mampu memberdayakan dirinya sendiri;
2. Meningkatkan potensi peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab;
3. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan unggul di dunia kerja;
4. Menyediakan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang beroperasi secara konsisten dan dapat dipercaya.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SMK SMAK Padang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

SMK SMAK Padang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

*Dasar
Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SMK SMAK Padang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SMK SMAK Padang adalah sebagai berikut:

Pendapatan

(1) Pendapatan- LRA

- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan

(2) Pendapatan- LO

- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan / Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan / atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - (c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan
Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang
Jangka
Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset
Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 2
Rincian Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja

Uraian	TA 2016	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Pendidikan	1.054.925.000	1.054.925.000
Pendapatan Lain-lain		
Jumlah Pendapatan	1.054.925.000	1.054.925.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.463.176.000	5.165.176.000
Belanja Barang	9.751.105.000	8.422.968.000
Belanja Modal	3.776.000.000	3.454.000.000
Jumlah Belanja	18.990.281.000	17.042.144.000

Realisasi
Pendapatan Rp
1.124.571.121,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 1.124.571.121,- atau mencapai kenaikan 106,60 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp. 1.054.925.000,-. Pendapatan pada Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3
Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan
per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Pendidikan	1.054.925.000	1.099.605.000	104,24
Pendapatan Pemindahtanganan BM	-	24.500.000	-
Pendapatan lain-lain	-	370.162	-
Pendapatan Jasa	-	95.959	-
Jumlah	1.054.925.000	1.124.571.121	106,60

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun anggaran 2016 mengalami kenaikan sebesar 18,85 persen dibandingkan tahun anggaran 2015. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2016 jumlah pendaftar calon siswa baru meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dan jumlah siswa pada tahun 2016 juga bertambah.

Pada tahun anggaran 2016 Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang memperoleh pendapatan dari pendapatan lain-lain sebesar Rp.370.162,- yang berasal dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

Disamping itu, juga terdapat Pendapatan Pemindahtanganan BMN yang merupakan setoran hasil lelang BMN yang sudah dihentikan penggunaannya dan dilakukan penghapusan melalui KPKNL Padang, Selain itu SMK SMAK Padang mempunyai Pendapatan Jasa yang berasal dari Jasa Giro Lembaga Keuangan.

Tabel 4
Perbandingan Realisasi PNBPN Per 31 Desember 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A. 2015	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pendidikan	1.099.605.000	945.485.000	16,30
PendapatanLain - Lain	370.162	764.520	-51,58
Pendapatan BMN	24.500.000	-	0,00
Pendapatan Jasa	95.959	-	0,00
Jumlah	1.124.571.121	946.249.520	(35)

B.2. Belanja

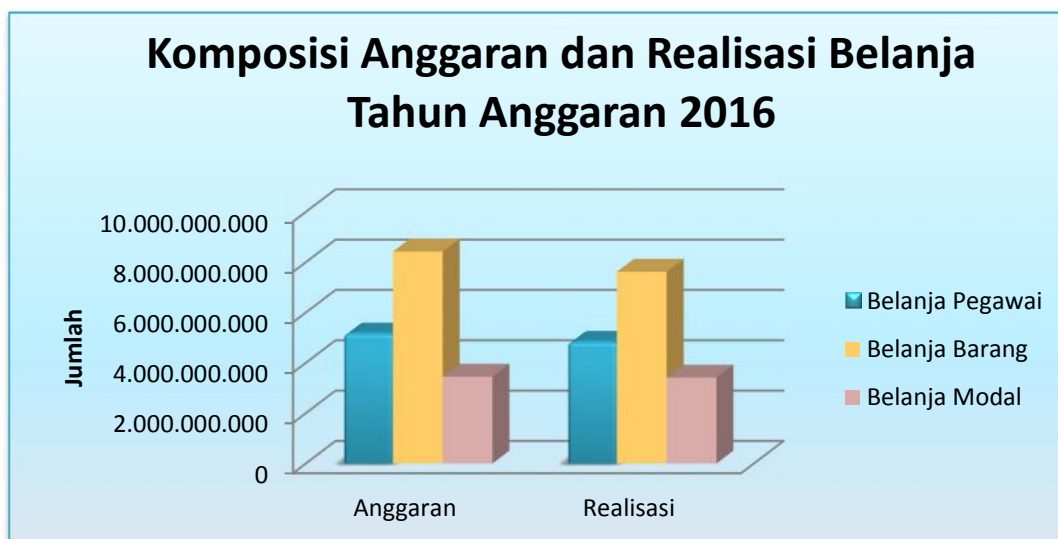
Realisasi
Belanja Rp.
15.870.234.969

Realisasi belanja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang tahun anggaran 2016 sebesar Rp. 15.870.234.969,00 atau 93,12 persen dari anggarannya senilai Rp. 17.042.144.000,00 . Anggaran dan realisasi belanja tahun anggaran 2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5.165.176.000	4.833.727.527	93,58
Belanja Barang	8.422.968.000	7.620.440.400	90,47
Belanja Modal	3.454.000.000	3.416.437.400	98,91
Total Belanja Kotor	17.042.144.000	15.870.605.327	93,13
Pengembalian		(370.358)	-
Jumlah	17.042.144.000	15.870.234.969	93,12

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja tahun anggaran 2016 mengalami penurunan sebesar 17,95 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun anggaran 2015.

Hal ini disebabkan antara lain :

1. Pagu anggaran pada tahun 2016 lebih rendah dibandingkan dengan pagu anggaran 2015, dan telah dilakukan Revisi DIPA tahun 2016 terkait dengan kebijakan pemerintah untuk penghematan anggaran.
2. Belanja modal pada tahun 2015 lebih besar dari tahun 2016 disebabkan terjadi pemotongan anggaran sehingga SMK SMAK Padang hanya dapat belanja modal untuk pembangunan gedung pendidikan.

*Tabel 6
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan 2015*

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4.833.357.169	4.755.349.393	1,64
Belanja Barang	7.620.440.400	5.237.736.628	45,49
Belanja Modal	3.416.437.400	9.348.871.080	(63,46)
Jumlah	15.870.234.969	19.341.957.101	(17,95)

Belanja Pegawai
Rp
4.833.357.169,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai pada tahun anggaran 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. 4.833.357.169,00 dan Rp. 4.755.349.393,00 . Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang - undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang Realisasi Belanja Pegawai tahun anggaran 2016 meliputi : Belanja Gaji dan

Tunjangan PNS, Tunjangan Profesi Guru, dan Belanja Lembur.

Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,64 persen dari realisasi belanja pegawai pada periode yang sama tahun 2015, Hal ini disebabkan antara lain :

1. Beberapa orang guru dan pegawai naik pangkat/golongan sehingga gajinya bertambah.

Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

*Tabel 7
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
Tahun Anggaran 2016 dan 2015*

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.837.006.827	3.617.662.596	6,06
Belanja Tunj. Profesi Guru	924.025.700	901.958.865	2,45
Belanja Uang Lembur	72.695.000	147.188.000	(50,61)
Belanja Honor	-	89.472.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	4.833.727.527	4.756.281.461	1,63
Pengembalian Belanja Pegawai	(370.358)	(932.068)	(60,26)
Jumlah Belanja	4.833.357.169	4.755.349.393	1,64

BelanjaBarang Rp
7.620.440.400,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada tahun anggaran 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. 7.620.440.400,00 dan Rp. 5.237.736.628,00 . Berdasarkan Tabel 10, realisasi belanja barang pada tahun anggaran 2016 mengalami kenaikan sebesar 45,49 persen jika dibandingkan dengan realisasi belanja barang pada periode yang sama tahun anggaran 2015. Hal disebabkan karena meningkatnya belanja perjalanan dinas DN untuk kegiatan yang mendukung Reposisi Pusdiklat.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2016 dan TA 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	924.594.835	1.279.632.449	(27,75)
Belanja Barang Non Operasional	2.636.144.605	1.609.024.208	63,83
Belanja Jasa	819.548.723	711.956.216	15,11
Belanja Pemeliharaan	663.329.623	731.566.952	(9,33)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.933.987.914	847.492.288	128,20
Belanja Perjalanan Luar Negeri	17.733.000	48.152.015	(63,17)
Belanja Barang Persediaan	625.101.700	9.912.500	6.206,20
Jumlah Belanja Kotor	7.620.440.400	5.237.736.628	45,49
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	7.620.440.400	5.237.736.628	45,49

Belanja Modal Rp
3.416.437.400,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. 3.416.437.400,00 dan Rp. 9.348.871.080,00 . Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2016 mengalami penurunan sebesar (63,46) persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Modal periode yang sama TA 2015. Hal ini disebabkan karena :

- Pagu anggaran belanja modal pada tahun 2016 lebih rendah dibandingkan pagu belanja modal tahun 2015, karena pada tahun 2015 banyak melaksanakan pembelian peralatan laboratorium dan meubelair .
- Pada tahun 2016 dilakukan penghematan anggaran berupa pemotongan anggaran belanja termasuk belanja modal peralatan dan mesin.

Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015

URAIAN	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	8.137.777.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.416.437.400	1.211.094.080	182,10
Belanja Modal Lainnya	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	3.416.437.400	9.348.871.080	-63,46
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	3.416.437.400	9.348.871.080	-63,46

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Dari tahun anggaran 1998 s.d. Tahun Anggaran 2016, SMK SMAK Padang tidak memiliki Belanja Modal Tanah.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 adalah sebesar Rp. NIHIL, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp, 8.137.777.000 Hal ini disebabkan karena adanya pemotongan anggaran termasuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK / (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan & Mesin	0	8.137.777.000	(100)
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	0	8.137.777.000	(100)

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.416.437.400,- dan Rp. 1.211.094.080. Realisasi Belanja Modal TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 182 persen dibandingkan Realisasi TA 2015. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari penambahan 8 ruang kelas (2 lantai) yang akan digunakan untuk ruang belajar siswa.

*Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2016 dan 2015*

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK / (TURUN) %
Belanja Gedung dan Bangunan	3.416.437.400	1.211.094.080	182
Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	3.416.437.400	1.211.094.080	182

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing bernilai NIHIL.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing bernilai NIHIL.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp. -

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 2.770.000,-. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2016	TH 2015
Uang tunai	-	2.770.000
Rekening Bank	-	-
Jumlah	-	2.770.000

Kas di bendahara
Penerimaan Rp.
0,-

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah NIHIL.

Kas di Bendaharan Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening Bank yang merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pungutan Pendapatan Uang Pendidikan yang diterima oleh Bendahara Penerima. Pada tanggal neraca, semua penerimaan sudah disetor ke kas negara.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2016 dan 2015

Keterangan	TH 2016	TH 2015
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Jumlah	-	-

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas Nihil

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing bernilai NIHIL. Kas Lainnya dan Setara Kas yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2016 dan 2015

Keterangan	TH 2016	TH 2015
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Piutang PNBP

Rp. -

C.4. Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing bernilai Rp. - dan -. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015
Piutang PNBP	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan

Rp.33.041.100

C.5 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp. 33.041.100,- dan Rp. 80.000,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Persediaan	TH 2016	TH 2015
Barang Konsumsi	32.011.500	80.000
Barang untuk Pemeliharaan	1.029.600	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	33.041.100	80.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Saldo Persedian sudah sesuai dengan hasil Stock Opname dengan Berita Acara No. 07/SJ-IND.6.10/BMN/12/2016 yang dinilai sesuai dengan harga pembelian terakhir.

Tanah

Rp .2.700.000.000

C.6 Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang per 31 Desember 2016 dan 2015 bernilai sama sebesar Rp. 2.700.000.000 yang terletak di Jalan Alai Pauh V No.13Kec. pauh Kota Padang. Nilai Aset merupakan hasil penilaian tim penertiban barang milik negara Departemen Keuangan dengan berita acara No. BA-015/WKN.03/KP.3/2008 tanggal 23 September 2008. Sertifikat tanah nomor 03.01.08.09.4.00003 a/n. Proyek Peningkatan Fisik SMAK Padang Tahun 1998 (Fotocopy sertifikat terlampir)

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2016 terdiri dari:

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	Rp	2.700.000.000
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Revaluasi aset	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2016	Rp	2.700.000.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2016	Rp	2.700.000.000

Peralatan & Mesin
Rp 20.030.593.198

C.7 Peralatan dan Mesin

Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. 20.030.593.198,- dan Rp. 19.882.593.198,-

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	19.882.593.198
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Klasifikasi Masuk	148.000.000
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2016	20.030.593.198
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	8.533.227.540
Nilai Buku per 31 Desember 2016	11.497.365.658

Transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa Reklasifikasi Masuk yang berasal dari Peralatan AC Gedung yang sudah direklasifikasi Keluar dari Nilai Gedung dan Bangunan yang dibangun tahun 2015.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.8 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan Rp
34.395.866.793

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp. 34.395.866.793 dan Rp. 31.396.359.393,-

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	31.396.359.393
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	3.416.437.400
Mutasi kurang:	
Penghapusan	416.930.000
Saldo per 31 Desember 2016	34.395.866.793
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	2.828.148.134
Nilai Buku per 31 Desember 2016	31.567.718.659

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Nilai Buku Jalan,
Irigasi dan Jaringan
Rp. 1.247.506.000

C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah bernilai sama yaitu sebesar Rp. 1.247.506.000. Mutasi transaksi terhadap terhadap aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	1.247.506.000
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2016	1.247.506.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	175.499.431
Nilai Buku per 31 Desember 2016	1.072.006.569

Tidak terdapat transaksi penambahan dan pengurangan aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan sampai 31 Desember 2016

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp 230.325.000*

C.10 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp. 230.325.000 dan Rp. 230.325.000 merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Mutasi transaksi terhadap terhadap aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	230.325.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2016	230.325.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	0
Nilai Buku per 31 Desember 2016	230.325.000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp. **NIHIL**

C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 dan 2015 bernilai NIHIL.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap Rp.
(11.536.875.105)

C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp. (11.536.875.105) dan Rp. (8.455.998.461)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 Tersaji pada tabel 12.

Tabel 13
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2016

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	20.030.593.198	8.533.227.540	11.497.365.658
2	Gedung dan Bangunan	34.395.866.793	2.828.148.134	31.567.718.659
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.247.506.000	175.499.431	1.072.006.569
4	Aset Tetap Lainnya	230.325.000	0	230.325.000
Akumulasi Penyusutan		55.904.290.991	11.536.875.105	44.367.415.886

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini

Aset Lainnya
Rp. 64.033.200

C.13 Aset Tak Berwujud

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp. 64.033.200

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang tidak dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada SMK SMAK Padang berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	64.033.200
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2016	64.033.200
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2016	56.029.050
Nilai Buku per 31 Desember 2016	8.004.150

Aset Lain-Lain
Rp. NIHL

C.14 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yang merupakan barang milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Lainnya
Rp. (59.029.050)

C.15 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp.59.029.050,- dan Rp.0

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Software	64.033.200	56.029.050	8.004.150
Jumlah	64.033.200	56.029.050	8.004.150
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	64.033.200	56.029.050	8.004.150

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa Nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp.
18.508.735

C.16 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp. 18.508.735 dan Rp. 17.276.761

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang per tanggal pelaporan disajikan pada tabel 13:

*Tabel 14
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	18.508.735	Dana yang belum dibagikan kepada yang berhak
Total	18.508.735	

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp. 18.508.735 terdiri dari:

1. Pemakaian langganan daya dan jasa bulan Desember 2016 yang tagihannya pada bulan Januari 2016 sebesar Rp. 16.122.016
2. Kekurangan Gaji Pegawai sebesar Rp. 2.386.519,-

*Uang Muka dari
KPPN
nihil*

C.17 Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing NIHIL dan Rp.2.770.000,-

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran. Uang Pesediaan pada Bendahara Pengeluaran telah dipertanggungjawabkan dan sisanya sudah disetorkan ke kas negara pada tanggal pelaporan.

*Ekuitas
Rp. 47.089.952.401*

C.18 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing masing sebesar Rp. 47.089.952.401,- dan Rp. 47.047.621.569,-.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

D. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp. 1.099.700.959 dan Rp. 945.509.520,-. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 15
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Uang Pendidikan	1.072.065.000	886.524.520	21
Pendapatan Jasa Giro	95.959		
Pendapatan Uang Ujian	27.540.000	58.985.000	(53)
Jumlah	1.099.700.959	945.509.520	16

Pendapatan Jasa berasal dari Jasa Giro dari Lembaga Keuangan dari transaksi 2016.

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing – masing sebesar Rp. 4.833.749.065,- dan Rp.4.756.354.216,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 16
Rincian Beban Pegawai TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	3.837.028.365	3.617.735.351	6,1
Beban Tunjangan-tunjangan	924.025.700	901.958.865	2,4
Beban Honorarium	-	89.472.000	(100,0)
Beban Lembur	72.695.000	147.188.000	(50,6)
Jumlah	4.833.749.065	4.756.354.216	1,6

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2016 dan 2015 adalah masing –masing sebesar Rp.453.482.745,- dan Rp. 701.111.079,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang – barang yang habis pakai, termasuk barang – barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 17
Rincian Beban Persediaan TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	433.393.695	383.517.185	13
Beban persediaan bahan baku	7.692.600	298.363.894	
Beban Persediaan Lainnya	12.396.450	19.230.000	
Jumlah	453.482.745	701.111.079	(35)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2016 dan 2015 adalah masing – masing sebesar Rp. 4.381.128.241,- dan Rp. 2.911.649.867,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari Beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain- lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 18
Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	968.304.835	874.482.199	10,73
Beban Langganan Daya dan Jasa	402.815.601	290.078.008	38,86
Beban Barang Non Operasional	2.592.434.605	1.318.839.660	96,57
Beban Sewa	72.880.000	25.000.000	191,52
Beban Jasa Profesi	197.550.000	186.500.000	5,92
Beban Jasa Lainnya	147.143.200	216.750.000	(32,11)
Jumlah	4.381.128.241	2.911.649.867	50,47

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2016 dan 2015 adalah masing – masing sebesar Rp. 820.281.953,- dan Rp. 885.982.254,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 19
Rincian Beban Pemeliharaan TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	301.809.980	386.799.155	(21,97)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	361.519.643	294.774.433	22,64
Beban persediaan untuk pemeliharaan	156.952.330	152.700.302	2,78
Beban Persediaan Suku Cadang	0	1.715.000	(100,00)
Beban Pemeliharaan Jaringan	0	49.993.364	(100,00)
Jumlah	820.281.953	885.982.254	(7,42)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2016 dan 2015 adalah Rp. 1.951.720.914,- dan Rp. 895.644.303,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 20
Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.253.373.218	579.751.168	116,19
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	79.380.000	43.690.000	81,69
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	72.418.000	59.487.000	21,74
Beban Perjalanan Biasa - LN	17.733.000	164.564.120	-89,22
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	528.816.696	48.152.015	998,22
Jumlah	1.951.720.914	895.644.303	117,91

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah masing – masing sebesar Rp. 3.167.940.614,- dan Rp. 2.510.558.793,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 21
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2016 dan 2015

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.445.898.692	1.842.699.055	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	662.509.212	624.335.328	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	43.524.410	43.524.410	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	3.151.932.314	2.510.558.793	-
Beban Amortisasi Software	16.008.300	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	16.008.300	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.167.940.614	2.510.558.793	-

D.8 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan bebanyang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut

Tabel 22
Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Pelepasan Aset Non Lancar	(209.328.582)	0	0,00
Kegiatan Non Operasional Lainnya	18.664.637	740.000	2422,25
Selisih Kurs	0	0	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(190.663.945)	740.000	(25865,40)

E. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing – masing sebesar Rp. 47.047.621.569,- dan Rp. 37.395.432.467,-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp. 14.699.266.518,- dan Rp.11.715.050.992,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisitkegiatan non operasional,dan pos luar biasa.

E. 3 Koreksi yang menambah /mengurangi Ekuitas

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 147.908.233,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Aset tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp. (4.066.498),- dan Rp. 80.324.280,-

Tabel 23
Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2016

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Lainnya	(40.020.750)
Koreksi Nilai Aset tetap	35.954.252
Jumlah	(4.066.498)

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing – masing sebesar Rp. 14.745.663.848 dan Rp. 21.139.007.581,-.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Tabel 24
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(1.124.571.121)
Ditagihkan ke Entitas Lain	15.870.234.969
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	14.745.663.848

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing – masing sebesar Rp. Rp.47.089.952.401,- dan Rp. 47.047.621.569,-

F. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang

- Bank BNI 1946 Cab. Jl. Dobi A/C 0078419396 a.n. BPG 010 SMAK Padang

F.1 KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 07 Januari 2017 adanya pergantian Kepala SMK SMAK Padang dari Ibu Dra. Sih Parmawati,MM kepada Bapak Drs.Nasir yang sekaligus sebagai Kuasa Pengguna Anggaran SMK SMAK Padang.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN - LAIN

Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang pada tahun 2016 mengelola anggaran melalui DIPA No. SP DIPA-019.01.2.526160/2016 tanggal 07 Desember 2015 dengan nilai Rp. 18.990.281.000,-

Pada tanggal 30 September 2016, ditetapkan Revisi ke 02 DIPA SMK SMAK Padang dengan No. SP DIPA-019.01.2.526160/2016 tanggal 30 September 2016 dengan nilai Rp. 17.042.144.000,- yang merupakan revisi penghematan anggaran tahun 2016.

Dari nilai DIPA sebesar Rp. 17.42.144.000,- terdapat Pagu Selfblokir sebesar Rp. 692.614.000,- sehingga mengakibatkan kecilnya Realisasi Belanja.

SMK SMAK PADANG
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat		Per 31-12-2015	Tahun 2016	Per 31-12-2016	Per 31-12-2016
A	Tanah						
1	Tanah	-	2.700.000.000	-	-	-	2.700.000.000
	Jumlah		2.700.000.000	-	-	-	2.700.000.000
B	Peralatan dan Mesin						
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	656.700.000	474.157.705	64.401.672	538.559.377	118.140.623
2	Alat Kantor	5	1.158.736.746	483.164.005	178.624.106	661.788.111	496.948.635
3	Alat Rumah Tangga	5	3.504.344.552	1.410.677.672	620.343.600	2.031.021.272	1.473.323.280
4	Alat Komunikasi	5	120.816.000	77.907.989	17.163.185	95.071.174	25.744.826
5	Komputer Unit	4	889.760.150	604.316.253	152.349.844	756.666.097	133.094.053
6	Peralatan Komputer	4	154.361.700	85.036.304	27.695.592	112.731.896	41.629.804
7	Alat Bengkel Tak Bemesin	5	30.894.600	15.447.300	6.178.920	21.626.220	9.268.380
8	Alat Pengolahan	4	53.700.000	7.018.760	13.337.480	20.356.240	33.343.760
9	Alat Studio	5	110.636.800	57.568.400	21.227.360	78.795.760	31.841.040
10	Peralatan Pemancar	10	35.000.000	19.250.000	3.500.000	22.750.000	12.250.000
11	Alat Kedokteran	5	168.190.000	106.832.000	25.058.000	131.890.000	36.300.000
12	Unit Alat Laboratorium	8	8.824.404.800	2.243.102.627	915.449.303	3.158.551.930	5.665.852.870
13	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	3.507.254.050	337.227.011	238.717.102	575.944.113	2.931.309.937
14	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15	3.891.800	1.448.550	259.452	1.708.002	2.183.798
15	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	317.652.000	134.580.571	36.614.283	171.194.854	146.457.146
16	Alat Eksplorasi Geofisika	10	25.000.000	6.250.000	2.500.000	8.750.000	16.250.000
17	Peralatan Olahraga	3	1.650.000	1.650.000	-	1.650.000	-
18	Alat Bantu	7	140.000.000	10.000.000	20.000.000	30.000.000	110.000.000
19	Persenjataan Non Senjata Api	10	186.450.000	31.075.002	62.149.992	93.224.994	93.225.006
20	Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	10	139.650.000	6.982.500	13.965.000	20.947.500	118.702.500
	Jumlah		20.029.093.198	6.113.692.649	2.419.534.891	8.533.227.540	11.495.865.658
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	33.606.056.793	2.170.840.270	602.021.164	2.772.861.434	30.833.195.359
2	Tugu / Tanda Batas	50	789.810.000	39.490.500	15.796.200	55.286.700	734.523.300
	Jumlah		34.395.866.793	2.210.330.770	617.817.364	2.828.148.134	31.567.718.659
D	Jaringan						
1	Instalasi Pengaman	20	494.360.000	61.795.000	24.718.000	86.513.000	407.847.000
2	Jaringan Listrik	40	303.498.000	28.887.056	7.132.744	36.019.800	267.478.200
	Jumlah		797.858.000	90.682.056	31.850.744	122.532.800	675.325.200
E	Irigasi						
1	Bangunan Pengembangan Sumber Air	30	51.895.000	16.433.423	1.729.823	18.163.246	33.731.754
2	Bangunan Air Bersih .Baku	40	397.753.000	24.859.563	9.943.822	34.803.385	362.949.615
	Jumlah		449.648.000	41.292.986	11.673.645	52.966.631	396.681.369
	Total		58.372.465.991	8.455.998.461	3.080.876.644	11.536.875.105	46.835.590.886

Lampiran A2

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN - SMK SMAK PADANG
 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

BA : Kementerian Perindustrian
 Eselon 1 / UAPPA-E1 : Sekretariat Jenderal
 UAPPA-W : Akademi Teknologi Industri Padang
 Satuan Kerja / UAKP/ : SMK - Sekolah Menengah Analis Kimia (SMAK) Padang

No.	Pendapatan / Belanja		Realisasi Menurut Basis Kas	Penyesuaian Accrual (Rp)		Informasi Accrual (Rp.)	Dokumen Sumber
	Kode Akun	Uraian		Tambah	Kurang		
1	5	6	7	8	9	10	11
1	522111	Belanja Langganan Listrik	Rp 227.761.100	Rp 15.461.500		Rp 243.222.600	
2	522112	Belanja Langganan Telepon	Rp 7.711.423	Rp 660.516		Rp 8.371.939	
3	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 2.729.820.800	Rp 1.142.400		Rp 2.730.963.200	
4	511121	Belanja Tunjangan Suami/Istri	Rp 168.967.952	Rp 90.960		Rp 169.058.912	
5	511122	Belanja Tunjangan Anak	Rp 54.041.142	Rp 36.384		Rp 54.077.526	
6	511124	Belanja Tunjangan Fungsional	Rp 214.262.000	Rp 720.000		Rp 214.982.000	
7	511125	Belanja Tunjangan PPh	Rp 39.638.098	Rp 386.866		Rp 40.024.964	
8	511119	Belanja Pembulatan	Rp 34.917	Rp 109		Rp 35.026	
9	511121	Belanja Tunjangan Umum	Rp 45.290.000	Rp 10.000		Rp 45.300.000	
				Rp 18.508.735			

Padang, 31 Desember 2016
 Kuasa Pengguna Anggaran,

Dra. SIH PARMAWATI, MM
 Nip. 19631702 199003 2 002